

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk menjawab perumusan masalah, penulis harus menetapkan suatu pendekatan penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian. Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2016: 2) yang menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sugiyono (2013: 14-15) menyebutkan ada dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan

trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Sugiyono (2015: 2), Mengatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”. Sedangkan menurut Gunawan (2014: 80) Mengatakan “bahwa penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), “Istilah dalam bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research) yang dilakukan

oleh guru tempat mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas' (Iskandar, 2009: 20).

Sedangkan menurut Abdilah (Utami, Sulistriani, dan Sulistriono, 2023: 187) "Penelitian tindakan kelas adalah proses penelitian pada masalah pembelajaran di dalam kelas yang disadari dalam usaha untuk memecahkan suatu masalah yang ada pada kelas. Adapun caranya adalah dengan melakukan berbagai tindakan yang sudah terencana dalam realita situasi kelas yang akan diteliti serta menganalisis setiap pengaruh dari refleksi yang sudah dilakukan".

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari penelitian, tindakan dan kelas.

- a. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Iskandar, 2009: 20).

Penelitian tindakan kelas (PTK) dimana jenis penelitian tindakan yang langsung dilakukan di kelas dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hal-hal pendukung pembelajaran yang menyertainya missal seperti materi ajar, media, metode pembelajaran, pendekatan, strategi, dan evaluasi" (Sulistiani) dalam Utami, Sulistiani, dan Sulistiyono , 2023: 187).

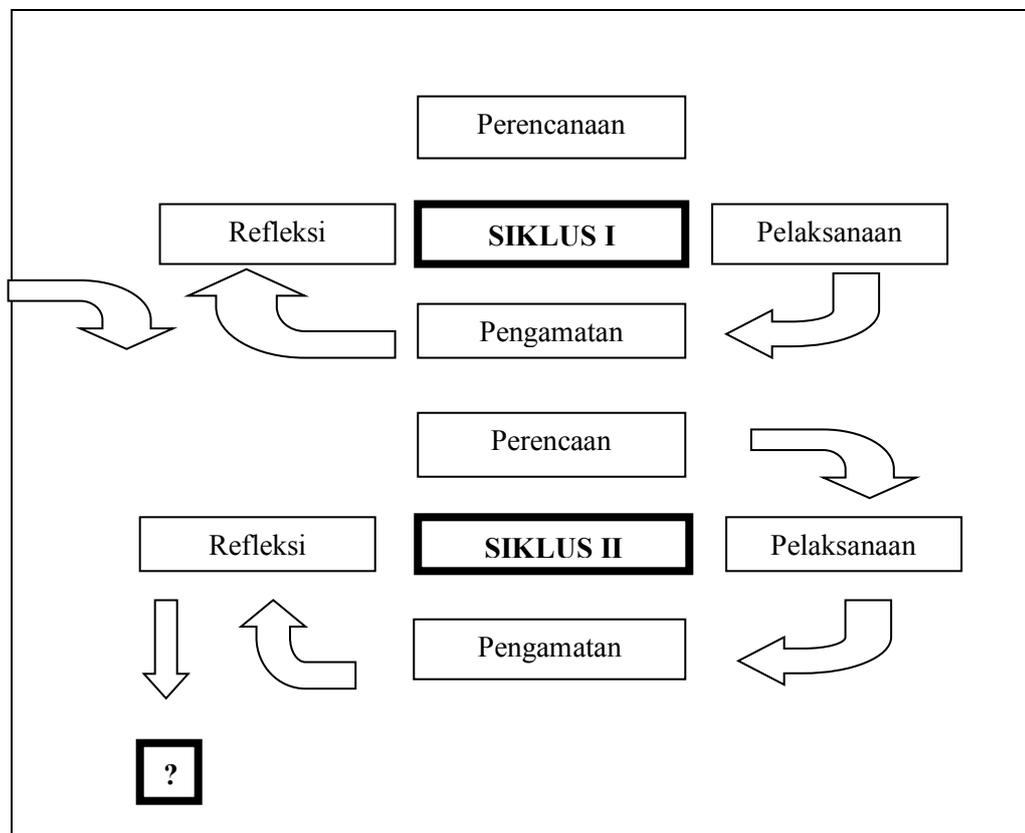
Secara lebih terperinci, tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di kelas, sekolah.
- b. Membantu guru dan dosen, serta tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
- c. Mencari jawaban secara ilmiah (rasional, sistematis) mengapa masalah tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan.
- d. Meningkatkan sikap profesionalisme sebagai pendidik.
- e. Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta perbaikan dan peningkatan mutu atau kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (iskandar, 2009: 33)

Mealalui PTK ini direncanakan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan j JUGA refleksi (Kunandar dan Suharjono dalam Wibowo, 2022: 594). Tujuan dari PTK yang diterapkan dengan model pembelajaran *problem based learning* adalah untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas siswa dan juga keterampilan siswa dalam berkreaitivitas dapat meningkat (Mulyasa dalam Wibowo, 2022: 594).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang empat bagian utama yang ada dalam setiap siklus adalah sebagai berikut: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) (Iskandar, 2009: 113).

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 : Model Siklus Penelitian Tindakan /PTK (Iskandar, 200: 114)

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan. Rencana tindakan pembelajaran merupakan tindakan pembelajaran kelas yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menggunakan *model problem based learning* di kelas XI SMA Negeri 01 Sungai Tebelian.

Tahapan rencana tindakan sebagai berikut :

- 1) Masalah yang teridentifikasi adalah masih rendahnya ide-ide kreatif siswa dalam belajar yang menyebabkan kreativitas juga rendah pada mata pelajaran ekonomi
- 2) Masalah yang teridentifikasi adalah masih banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi
- 3) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I, lembar observasi siklus I, kisi-kisi soal tes, kunci jawaban.
- 4) Memilih bahan pengajaran berupa materi
- 5) Menentukan skenario pembelajaran dengan mengunakan metode model *problem based learning* .
- 6) Menyiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode model *problem based learning*.
- 7) Mengembangkan format evaluasi
- 8) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- 9) Mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan oleh peneliti memperbaiki atau menjawab masalah

dengan menganalisis organisasi kelas. Peneliti harus menciptakan suasana kelas sebagai komunitas belajar (*learning community*). Pelaksanaan tindakan mengacu pada program atau rencana yang telah disepakati bersama dengan teman sejawat. Perencanaan tindakan tersebut ialah sebagai berikut:

c. Pengamatan Tindakan

Dalam langkah pengamatan akan dikumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses dan hasil. Untuk proses, akan dikumpulkan data mengenai prosedur yang dilakukan oleh guru, tingkat keaktifan siswa, dan tanggapan mereka terhadap teknik yang digunakan. Sementara untuk hasil, harus memastikan apakah metode model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Pengamatan tindakannya sebagai berikut:

- 1) Tahap observasi dengan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data.
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan kriteria penilaian

d. Refleksi Tindakan

Refleksi adalah pemikiran, tafsiran atau komentar tentang apa yang dialami. Peneliti mengolah hasil observasinya dan mencari maknanya kemudian menemukan pola dari rangkaian kejadian-kejadian. Tahapan ini adalah tahapan untuk menguji dan memproses data yang diperoleh pada saat dilakukan observasi tindakan. Kunandar (2008 : 99) mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan pada saat refleksi adalah sebagai berikut.

- 1) Refleksi merupakan penilaian terhadap keseluruhan tindakan yang telah dilakukan, yang terlebih dahulu dianalisis dan dideskripsikan.
- 2) Refleksi terhadap tindakan merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan kesiklus berikutnya.
- 3) Data hasil pengamatanyang merupakan beberapa fakta dari lapangan, yang dideskripsikan dalam menjawab masalah penelitian.
- 4) Peneliti menganalisis hasil tes, sebagai bentuk evaluasi untuk merencanakan siklus berikutnya.
- 5) Peneliti menganalisis kelemahan dan kelebihan pada siklus I sebagai acuan yang akan dipergunakan untuk menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya, yang disusun pada tahap perencanaan tindakan

2.Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pembelajaran merupakan tindakan pembelajaran kelas yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *problem base learning* di kelas XI SMA Sungai Tebelian. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diadakan perencanaan ulang. Adapun tahapan perencanaan siklus II sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran berupa metode mengajar yang digunakan sebelumnya.
- 2) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yaitu metode , yang mana rencana tersebut disusun dalam Modul Belajar.
- 3) Memilih bahan pengajaran berupa materi
- 4) Menyiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan medel problme base learning.
- 5) Membuat lembar pengamatan siswa seperti yang terlampir dalam lampiran.
- 6) Membuat lembar wawancara dan pengamatan untuk guru dalam proses belajar mengajar dikelas.
- 7) Membuat soal untuk tes akhir siklus II.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I, akan tetapi ada perubahan materinya. Pelaksanaan tindakan tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang yang sesuai dengan tema pembelajaran dan metode jarimatika
- 2) Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu tentang jari.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

- 4) Guru menjelaskan kepada siswa tentang konsep operasi perkalian.
- 5) Siswa menyelesaikan latihan perkalian dengan metode jarimatika.
- 6) Siswa menyelesaikan latihan secara berulang-ulang.
- 7) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 8) Pada akhir siklus II guru memberikan evaluasi siklus II.

c. Pengamatan tindakan

Dalam langkah pengamatan akan dikumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses dan hasil. Pengamat mengamati jalannya proses belajar mengajar. Pengamatan terhadap proses pembelajaran ditekankan pada aktifitas guru dan siswa, pengamat dilakukan oleh observer dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Guru juga mengadakan pengamatan terhadap kegiatan siswa saat pembelajaran terutama pada saat kerja kelompok.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi adalah pemikiran, tafsiran atau komentar tentang apa yang dialami. Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kunandar (2008 : 99) mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan pada saat refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengolah hasil tes pengamatan dan hasil tes pada siklus II.

- 2) Peneliti mendiskusikan hasil dan penilaian selama proses pembelajaran pada siklus I ditinjau dari tingkat keberhasilannya. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apa bila tesnya di atas KKM.
- 3) Data hasil pengamatan yang merupakan beberapa fakta dari lapangan, yang dideskripsikan dalam menjawab masalah penelitian.
- 4) Hasil belajar siklus II baik dari aspek keaktifan peserta didik dan aspek hasil belajar telah memenuhi indikator keberhasilan kelas mencapai 80% yang didapatkan dari hasil observasi dan hasil tes siswa, maka siklusnya tidak dilanjutkan.

C. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa yang disebut sebagai subjek evaluasi setiap tes, ditentukan oleh suatu aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku (Arikunto, 2015: 29). Dengan kata lain subjek evaluasi juga dapat diartikan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 01 Sungai Tebelian tahun pelajaran 2024/2025. Dengan jumlah keseluruhan siswa 27 siswa dengan rincian 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan objek atau sasaran evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi (Arikunto, 2015: 30). Maksudnya apapun yang ditentukan oleh evaluator dalam penilaian suatu yang

dievaluasikan itulah yang disebut objek evaluasi. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 yang secara keseluruhan nilai siswa masih rendah dalam pelajaran Ekonomi.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan suatu bukti yang didapatkan untuk suatu penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data secara langsung ditempat penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, soal tes, dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih data tersebut karena siswa dapat mengungkapkan pikirannya serta peneliti dapat mengetahui siswa secara mendalam. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu subyek dari mana data kita peroleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2017: 104), Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dalam penelitian ini yaitu keterlaksanaan hasil belajar menggunakan model problem based learning, hasil belajar dan respon siswa. Respon siswa dapat diperoleh dari observasi, soal tes dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2017: 104) mengatakan bahwa “sumber data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi sekolah, siswa dan guru, cara memperolehnya dengan pengamatan langsung ke sekolah tersebut.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Sugiyono (2017: 308) mengemukakan “Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapat data”. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara teknik tes, dan teknik dokumentasi.

a. Teknik observasi langsung

Menurut Gunawan (2014: 143) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “*melihat*” dan “*memerhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat

penomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam penomena tersebut. Sedangkan Menurut Sugiyono (2016: 145) mengatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis”. Dua diantaranya yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Teknik Wawancara

Menurut Gunawan (2014: 160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut juga sebagai interviewer, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supplier*), interviewee atau informan. Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

c. Teknik Tes

Ani (2013: 1) Mengatakan bahwa “tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam evaluasi, terdiri atas sejumlah pertanyaan atau butir-butir soal yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui respon peserta tes”. Tes merupakan salah satu instrumen yang populer dan penting untuk

mengevaluasi belajar siswa. Sedangkan menurut Etik (2015) “tes bertujuan untuk mengetahui minat, bakat, potensi, tingkat kecerdasan, dan kecenderungan-kecenderungan lain dari siswa, seringkali guru melakukan tes kepada siswanya”. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan, atau tindakan.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah bukti yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Sugiyono (2013: 329) Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlalu. Ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang apa yang ingin diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Gunawan (2014: 178) mengatakan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan yaitu lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan proses pembelajaran tersebut. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman ketika melakukan

pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai respon terhadap pemahaman tentang materi dan metode yang digunakan. Dalam lembar wawancara peneliti memberi pertanyaan seputar materi perkalian dan penerapan metode jarimatika tersebut. Lembar wawancara tersebut diberikan kepada siswa dan guru setelah pertemuan terakhir dari setiap siklus.

c. Lembar Tes

Alat pengumpul data berupa soal tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran ekonomi

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pengumpulan seluruh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah silabus, modul, lembar jawaban siswa, foto dan hal-hal lain yang berhubungan penting dengan penelitian. Dokumentasi digunakan juga

sebagai penunjang hasil penelitian dan memperkuat validasi keakuratan hasil penelitian yang telah dilaksanakan siswa.

F. Keabsahan Data

Data merupakan suatu bukti yang didapatkan untuk suatu penelitian. Sugiyono (2017: 129) Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Sugiyono (2017: 125) mengatakan bahwa Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan Denzin Moleong (2012: 330) menyatakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Jadi triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi teknik

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.

2. Triangulasi Sumber

Menurut Denzin Moleong (2012: 330) “triangulasi sumber berarti membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

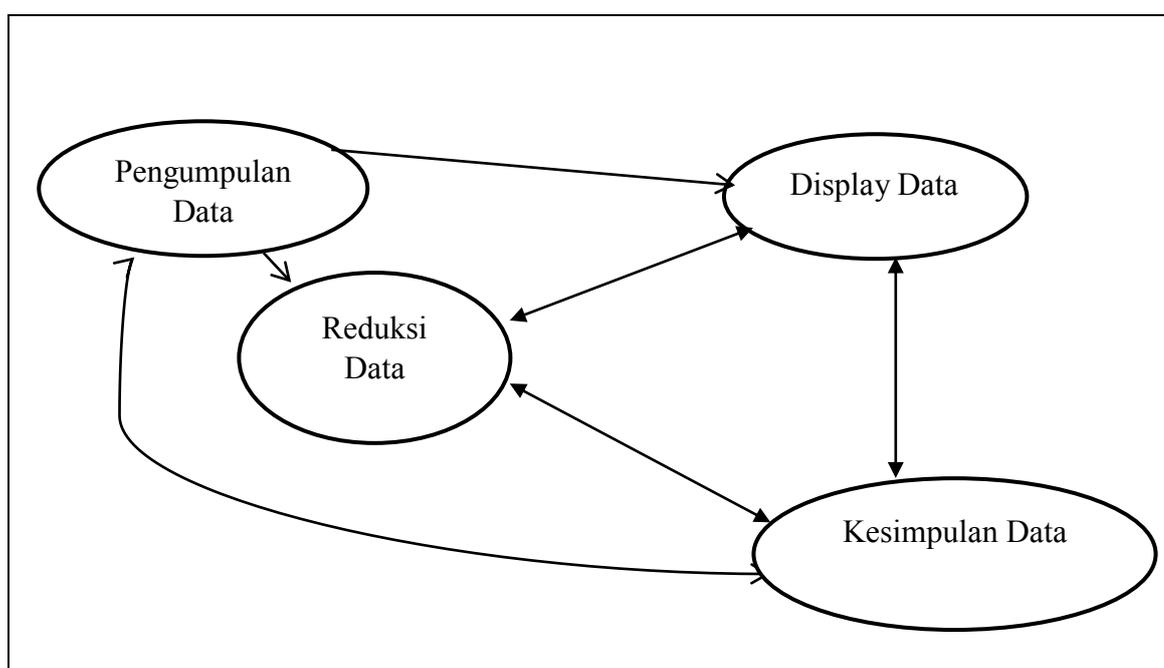
- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi, kesimpulan dari kedua teknik triangulasi agar peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber dan metode. Peneliti dapat melakukan seperti berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti nantinya untuk mengolah data yang didapat dari hasil penjarangan data di lapangan dari hasil tes kemampuan siswa. Sugiyono (2017: 132) analisis data dalam penelitian

kualitatif, dilakukan pada saat penelitian berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dapat dilihat Seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Adapun langkah-langkah analisis interaktif yang akan dilakukan sesuai dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan

data dilakukan dengan merakapitulasi hasil tes siswa mencatat dan merangkap interaksi lisan (observasi) dan perbuatan kegiatan guru dan aktivitas siswa yang menjadi dalam proses pembelajaran atau mengumpulkan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus peneliti. Data tersebut adalah data dari hasil tes membaca siswa dengan media grafis yang telah dikoreksi sesuai dengan criteria penelitian yang ditetapkan, dan data hasil observasi guru dan data hasil observasi siswa pada setiap siklus.

3. *Data Display (Display Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013: 341). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verifikation*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tes akhir siklus I, dan siklus II. Presentase untuk menghitung ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Selain menggunakan analisis kualitatif penelitian juga menggunakan analisis deskriptif sesuai dengan alat pengumpulan data yang digunakan.

$$NP = \frac{\text{Postrate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase peningkatan,

Postrate = Nilai rata-rata sesudah tindakan,

Base Rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

100% = Bilangan Tetap

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal menggunakan rumus persentase ketuntasan klasikal yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi ketuntasan klasikal

n = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah keseluruhan siswa

100% = Bilangan Tetap

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan proses tabulasi data wawancara setiap siswa dengan menggunakan pernyataan setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.